

ABSTRAKSI

Semakin pesat perkembangan suatu perusahaan, maka semakin besar pula perhatian pemimpin terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, tanpa terkecuali pada perusahaan manufaktur. Untuk itu diperlukan suatu pemeriksaan untuk mengevaluasi dan menilai kegiatan operasional pada setiap bagian yang ada diperusahaan. Pemeriksaan yang dimaksudkan adalah Audit operasional, yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern pada perusahaan guna memperoleh bukti-bukti tentang efektivitas dan efisiensi pada hasil kegiatan operasional sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah PT. X di Gresik yang dikhususkan meneliti pada fungsi pembelian bahan baku. Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapat bahwa perusahaan selama ini telah menjalankan kebijakan dan prosedur yang ada dengan baik, namun terdapat beberapa kebijakan yang kurang tepat yaitu dalam hal pembelian bahan baku impor yang tidak efektif dan pemusnahan bukti-bukti transaksi yang dibatalkan.

Untuk itu disarankan agar perusahaan melakukan perbaikan dengan adanya penjadwalan yang tepat atas kebutuhan bahan baku impor, yang juga disesuaikan dengan anggaran yang ditetapkan dan menyimpan semua bukti-bukti transaksi yang ada meskipun transaksi tersebut batal dilakukan, agar tidak terjadi adanya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan, perusahaan juga diharuskan mampu mempertahankan pelaksanaan sistem yang telah berjalan dengan baik serta lebih meningkatkan kinerja yang ada pada perusahaan. Dengan memberikan saran atau rekomendasi terhadap temuan audit yang diperoleh, perusahaan dapat lebih berkembang dan mampu bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat.

Kata Kunci: Audit operasional, sistem pengendalian intern, anggaran produksi.